

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji telah dilaksanakan secara menyeluruh, terstruktur, dan melibatkan berbagai elemen madrasah. Penerapan manajemen ini berfokus pada pembentukan karakter dan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pendekatan preventif, edukatif, dan kolaboratif.

##### **1. Manajemen Peserta Didik di MA Alkhairiyah Rancaranji**

Pengelolaan peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi lebih jauh mencakup pembinaan karakter, penanaman nilai-nilai kedisiplinan, serta penciptaan budaya madrasah yang positif. Proses ini dimulai sejak tahapan PPDB, diikuti oleh kegiatan MATSAMA sebagai sarana pengenalan aturan dan budaya madrasah. Selanjutnya, pembinaan dilanjutkan secara konsisten melalui bimbingan konseling, keterlibatan wali kelas, hingga pemberlakuan sistem penghargaan dan sanksi. Pendekatan ini mampu membentuk

lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter siswa secara optimal.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Alkhairiyah Rancaranji

Faktor pendukung utama dalam implementasi manajemen peserta didik meliputi optimalisasi sumber daya manusia (Waka Kesiswaan, guru BK, wali kelas, petugas piket, satpam), penggunaan teknologi informasi (website madrasah untuk pemantauan), serta kerja sama dengan pihak eksternal seperti kepolisian. Selain itu, larangan penggunaan handphone dan penutupan akses bolos turut memperkuat pengawasan. Namun demikian, terdapat hambatan berupa keterbatasan jumlah tenaga pengawas dibandingkan dengan jumlah siswa, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar seperti media sosial dan pergaulan bebas. Faktor internal seperti latar belakang siswa yang heterogen juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembinaan disiplin.

## 3. Tingkat Kedisiplinan Siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji

Tingkat kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji secara umum berada pada kategori baik dan menunjukkan tren peningkatan. Hal ini ditunjukkan melalui kepatuhan siswa terhadap tata tertib, peningkatan kehadiran, partisipasi aktif dalam kegiatan

madrasah, serta kemampuan bersikap tanggung jawab. Keberhasilan ini tidak lepas dari konsistensi madrasah dalam membentuk budaya disiplin melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, layanan konseling, dan komunikasi yang intensif antara madrasah dan orang tua.

#### 4. Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Manajemen peserta didik secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Perencanaan dilakukan melalui kegiatan studi tiru, penyusunan program kerja kesiswaan, sosialisasi tata tertib saat MATSAMA, hingga penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan personal dan home visit oleh wali kelas. Seluruh program dilaksanakan dengan prinsip kebersamaan, saling mendukung, dan menjunjung nilai-nilai kekeluargaan. Pendekatan yang diterapkan tidak bersifat represif, melainkan mengedepankan pendidikan karakter secara terus-menerus.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen peserta didik di MA Alkhairiyah Rancaranji dalam membentuk kedisiplinan siswa adalah hasil dari sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan keterlibatan aktif seluruh komponen madrasah. Dengan strategi manajerial yang responsif dan pendekatan pembinaan yang menyeluruh, madrasah ini telah

membuktikan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditanamkan dan ditumbuhkan melalui manajemen peserta didik yang terarah dan berkualitas.

## **A. Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang bersifat membangun diantaranya adalah:

### **1. Bagi Madrasah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen peserta didik yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Alkhairiyah Rancaranji. Madrasah disarankan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti peran tenaga pengawas dan petugas, serta memperkuat penerapan sistem poin kedisiplinan yang sudah ada. Penutupan area-area yang sering digunakan siswa untuk bolos juga perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan mendukung kedisiplinan siswa secara maksimal.

### **2. Bagi Kepala Madrasah**

Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan kedisiplinan yang sudah ada, serta memastikan bahwa penerapannya dilakukan secara konsisten. Kepala madrasah juga disarankan untuk mempererat

komunikasi dengan orang tua, serta memastikan fasilitas dan pengawasan yang ada cukup untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan kedisiplinan siswa secara lebih efektif.

### 3. Tenaga Pendidik

Penelitian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi yang intensif antara tenaga pendidik, kependidikan, dan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Tenaga pendidik dan kependidikan disarankan untuk lebih aktif memberikan bimbingan pribadi kepada siswa, khususnya yang membutuhkan perhatian lebih terkait kedisiplinan, serta menerapkan sanksi yang mendidik dan mengurangi hukuman fisik agar kedisiplinan siswa dapat terus berkembang dengan baik.

### 4. Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti pengaruh lingkungan sosial dan psikologis. Penelitian selanjutnya juga dapat berfokus pada evaluasi efektivitas kebijakan kedisiplinan yang diterapkan di berbagai madrasah, serta mengkaji penerapan model pengelolaan manajemen peserta didik

yang dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa secara lebih optimal.